

HUBUNGAN RIWAYAT PAPARAN PESTISIDA DENGAN KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 2-5 TAHUN DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWANGAN 1 KABUPATEN MAGELANG

ANNISA AULIA NURROHMAH – 25010114120080

(2018 - Skripsi)

Latar Belakang : *Stunting* diidentifikasi dengan skor Z indeks panjang badan menurut umur (PB/U). Skor Z indeks PB/U anak yang *stunting* lebih rendah dari -2SD. Anak dengan *stunting* memiliki risiko dalam penurunan prestasi belajar, produktivitas dan terkena penyakit degeneratif di masa yang akan datang. Mengingat banyaknya intensitas penggunaan pestisida, bahan kimia di lingkungan (*xenobiotics*) mungkin menyebabkan kejadian *stunting*.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan studi kasus- kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak usia 2-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Sawangan 1, Kabupaten Magelang. Sampel dikelompokkan menjadi kasus dan kontrol dengan total sampel masing- masing 51. Data primer didapatkan melalui wawancara. Data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan koefisien kontingensi.

Hasil : Mencampur pestisida ($p= 0,022$), mencuci peralatan untuk menyemprot ($p= 0,021$), menyemprot ($p= 0,021$), kelengkapan APD ($p= 0,041$) dan ikut ibu bekerja di area pertanian ($p= 0,029$) berhubungan dengan kejadian *stunting* anak usia 2-5 tahun. Sementara durasi kerja ($p= 0,061$), keberadaan pestisida dalam rumah ($p= 0,208$), keberadaan hasil panen dalam rumah ($p= 0,393$), personal hygiene ($p= 0,250$), pemakaian pestisida di luar area pertanian ($p= 0,240$) tidak berhubungan dengan kejadian *stunting* anak usia 2-5 tahun

Kata Kunci: *stunting*, pestisida, anak- anak, area pertanian